

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN

**MANHAJ ADABI SEBAGAI INOVASI
PEMBELAJARAN ILMU BADIE**



Oleh:
Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.
Asep Sopian, M.Ag.

Dibiayai oleh:
Dana yang tersedia di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Anggaran 2017
Dengan SK Rektor Nomor 4826/UN40/KM/2017
Tanggal 16 Juni 2017

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOVEMBER, 2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : *MANHAJ ADABI* SEBAGAI INOVASI
PEMBELAJARAN ILMU BADIE

Nama Ketua Peneliti : Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.
NIP : 196608291990011001
Pangkat/Gol/Jabatan : Pembina Utama Madya/IV-c/Lektor Kepala
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : FPBS
Alamat Rumah : Jl. Fajar 255 B KPAD Gegerkalong Bandung
Telpon/HP/e-mail : 081394147474
Nama Anggota Peneliti : 1. Asep Sopian, M.Ag.
Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
Biaya Penelitian : Rp.62.500.000,- (*Enam puluh dua juta lima ratus
ribu rupiah*)
Sumber Dana : UPI

Mengetahui:
Dekan FPBS UPI,



Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd
NIP 19601201987031001

Bandung, 01 November 2017
Ketua Peneliti,



Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.
NIP 196608291990011001



Menyetujui;
Ketua LPPM UPI

(Prof. Dr. H. Ahman, M.Pd)
NIP/NIK 195901041985031002

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah ‘*Manhaj Adabi* Sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu Badie’. Secara rinci permasalahan penelitian tersebut dirumuskan sbb: a) Bagaimana gambaran materi ajar Ilmu badie yang disusun dengan menggunakan pendekatan *adabi*?; b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Ilmu badie dengan menggunakan materi yang disusun berdasarkan pendekatan *adabi*?; c) Bagaimana persepsi mahasiswa yang belajar Ilmu badie dengan menggunakan materi ajar berbasis pendekatan *adabi*?; d) Bagaimana kualitas prestasi Ilmu badie mahasiswa yang belajar dengan menggunakan materi ajar yang berbasis pendekatan *adabi*? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ilmu badie sebanyak 42 orang. Hasil penelitian ini adalah sbb: 1) kekhasan pada pendekatan adabi terletak pada pemilihan contoh-contoh, pemilihan tugas kepada para mahasiswa, dan penyajian materi kepada para mahasiswa. Contoh-contoh yang disajikan berisi tema-tema yang menarik yang diambil dari syair-syair dan ayat-ayat Alquran yang mengandung nilai sastra yang tinggi. Porsi untuk menjelaskan kaidah-kaidah yang bersifat teoritik dikurangi; 2) langkah-langkah pembelajaran Ilmu badie dengan Pendekatan Adabi meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi; 3) ada lima aspek yang ditanyakan kepada para mahasiswa mengenai pendekatan adabi, yaitu: apersepsi, metode pembelajaran yang digunakan, dan teknik menjelaskan materi; 4) hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (73%) setuju bahwa pendekatan adabi dapat mempengaruhi emosi mereka; 5) pendekatan adabi dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah sbb: 1) pendekatan adabi sangat disukai oleh para mahasiswa. Oleh karena itu mata kuliah-mata kuliah serumpun sebaiknya dicobakan menggunakan pendekatan ini; 2) penelitian ini masih perlu terus diperdalam dan dipertajam sehingga hasilnya lebih akurat dan komprehensif.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	2
C. Asumsi	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pembelajaran Ilmu Badie	4
B. Manhaj Adabi	4
C. Peningkatan Apresiasi Mahasiswa	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
A. Tujuan Penelitian	8
B. Manfaat Penelitian	8
BAB IV METODE PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu penelitian	10
B. Metode penelitian	10
C. Subjek Penelitian	10
D. Instrumen Pengumpul data	10
E. Rancangan Penelitian	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Desigh Pembelajaran	12
B. Bahan Ajar	12
C. Langkah-langkah Pembelajaran Ilmu Badie dengan Pendekatan <i>Adabi</i>	15
D. Implementasi Pembelajaran Ilmu badie dengan Pendekatan Adabi	17
E. Pengaruh Pendekatan Adabi bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran	17
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	21
REFERENSI	24

LAMPIRAN25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah Ilmu badie adalah salah satu dari sekian banyak mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab. Mata kuliah ini termasuk kelompok mata kuliah inti, yaitu MKBS (Mata Kuliah Bidang Studi). Pada awalnya mata kuliah ini termasuk pembahasan mata kuliah Balaghah II. Dalam Kurikulum 2013 mata kuliah Balaghah I dan Balaghah II dikembangkan menjadi empat mata kuliah, yaitu ilmu bayan, ilmu maani, ilmu badie dan ilmu arudl yang masing-masing mata kuliah mempunyai sks 2.

Dalam kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 dijelaskan bahwa tujuan mata kuliah Ilmu badie adalah untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap apresiatif terhadap berbagai bentuk gaya bahasa Arab yang dapat digunakan untuk mengapresiasi keindahan bahasa Arab, terutama bahasa Alquran, syair-syair Arab dan teks-teks sastra lainnya.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut telah dilakukan berbagai upaya termasuk langkah inovasi pada berbagai perangkat pembelajarannya, seperti silabus, SAP, Hand out, buku ajar, media, alat tes, dan metode pembelajarannya. Dalam pengembangan perangkat ajar juga perlu diperhatikan karakteristik mata kuliah ini.

Pada tahun (2009) Yayan Nurbayan, dkk telah mencoba melakukan inovasi pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Balaghah dengan kegiatan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Ilmu Balaghah Berbasis Pendekatan Kontrastif untuk Meningkatkan Kualitas Prestasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia”. Pada penelitian ini dilakukan pembelajaran dengan pendekatan kontrastif, yaitu dengan membandingkan persamaan dan perbedaan diantara kedua bahasa, yaitu bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Dalam implementasinya para mahasiswa diperkenalkan aspek-aspek perbedaan dan persamaan antara struktur dan tema-tema pada gaya bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Dengan dikenalkannya aspek-aspek gaya bahasa Indonesia yang sudah mereka ketahui diharapkan mereka dapat memahami materi perkuliahan ilmu Balaghah

dengan mudah. Dari data *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa pendekatan kontrastif dalam pembelajaran Ilmu balaghah berkontribusi pada meningkatnya prestasi mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

Pada tahun 2012 telah dilakukan penelitian mengenai penguasaan mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Balaghah I dan Balaghah II. Dari ketiga aspek yang diujikan, yaitu mengenai aspek penguasaan konsep, aplikasi konsep, dan apresiasi menunjukkan bahwa para mahasiswa masih lemah pada aspek apresiasinya. Kualitas kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Balaghah yang di dalamnya terdapat ilmu badie secara keseluruhan cukup baik, yaitu dengan nilai rata-rata 74,15. Ilmu Balaghah I dengan rata-rata nilai 74,5 dan Ilmu Balaghah II dengan rata-rata nilai sebesar 73,8. Secara khusus rata-rata nilai pada aspek penguasaan konsep 82,5, rata-rata penguasaan pada aspek aplikasi konsep sebesar 75,5, dan pada aspek apresiasi rata-ratanya sebesar 64,25. Dari ketiga aspek kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Balaghah ternyata aspek kemampuan apresiasi merupakan aspek yang paling rendah (Nurbayan, 2012).

Berdasarkan temuan-temuan di atas peneliti mencoba menyusun proposal penelitian dengan judul “*Manhaj Adabi sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu Badie*”.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Masalah yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah lemahnya tingkat apresiasi mahasiswa pada materi ajar Ilmu badie. Untuk itu diperlukan pendekatan baru untuk mengasah rasa dan penjiwaan para mahasiswa pada karya-karya sastra Arab atau teks yang bernilai sastra. Salah satu alternative pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan *manhaj adabi* dalam pembelajaran Ilmu badie. Mengingat begitu luasnya bahasan Ilmu badie yang meliputi *muhassinat lafziyyah* dan *muhassinat maknawiyah*, maka dalam penelitian ini peneliti membatasinya hanya membahas aspek badie sbb: *jinas, iqthibas, saja, tauriyah, dan muqabalah*. Untuk mempermudah proses pelaksanaan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran organisasi bahan ajar Ilmu badie yang disusun dengan menggunakan *manhaj adabi*?

- b. Bagaimana design pembelajaran ilmu badie yang disusun berdasarkan *manhaj adabi*?

C. Asumsi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa asumsi sbb:

- a. Materi ajar yang baik, yaitu yang sesuai dengan kriteria dan standar buku teks yang telah disusun oleh BSNP dapat berpengaruh positif bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran;
- b. Materi ajar untuk mata kuliah yang berkaitan dengan pembentukan apresiasi bahasa harus mencakup bahasan dan latihan-latihan yang melatih para mahasiswa memiliki sikap terhadap materi tersebut;
- c. Pendekatan dan metode pembelajaran untuk mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan dan sikap apresiatif harus variatif dan multi metod;

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Ilmu Badie

Ilmu badie merupakan salah satu mata kuliah yang mesti diikuti oleh setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini diberikan pada semester 6 dengan jumlah sks sebanyak 2. Ada dua kajian utama pada mata kuliah ini, yaitu *muhassinat lafzhiyyah* dan *muhassinat maknawiyyah*. (Bakri Syeikh Amin, 1982:11).

Kajian mengenai pengajaran ilmu badie telah banyak dilakukan, baik menyangkut bahan ajar maupun metode pengajarannya. Abdul Umar (1932) dalam kitabnya '*Mujaz al Ilmu badie*' mengungkap aspek-aspek badie secara filosofis. Beliau mengkaji aspek *muhassinat lafzhiyyah* (memperindah lafazh) dan *muhassinat maknawiyyah* (memperindah makna) secara filosofis seperti yang pernah dilakukan oleh salah seorang pakar bahasa Arab Ibn Jinni.

Penelitian terkait yang sudah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Yayan Nurbayan dengan judulnya: '*Pendekatan Kontrastif dalam Pembelajaran Balaghah*'. Dalam penelitian ini dikaji mengenai persamaan dan perbedaan antara gaya bahasa Arab dan Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kontrastif berkontribusi bagi peningkatan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Balaghah wa Uslubiyah yang di dalamnya juga dibahas ilmu badie.

B. Manhaj Adabi

Manhaj *adabi* adalah salah satu pendekatan yang dalam proses pembelajarannya lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan apresiasi. Pendekatan ini pertama kali dimunculkan oleh Hasan Syahatah pada tahun 1996 dalam bukunya '*Ta'lim al Lughah al Arabiyyah baina an Nazhariyyah wa at Tathbiq*'. Manhaj *adabi* berbeda dengan pendekatan *qawaid*, yang lebih banyak mengembangkan kemampuan akademik, menjelaskan konsep-konsep, dan lebih mengembangkan aspek pemahaman dan hafalan.

Menurut Hasan Syahatah (1996) pengajaran Ilmu badie dengan menggunakan *manhaj adabi* mengikuti prinsip-prinsip sbb:

- a. Dosen menyampaikan suatu konsep yang mengandung aspek bahasan kepada para mahasiswa, kemudian mereka mengungkapkannya ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan *uslub* yang bervariasi;
- b. Dosen tidak boleh menyampaikan konsep-konsep yang ada pada Ilmu badie secara berlebihan, cukup menyampaikan hal-hal yang bersifat umdah (pokok) saja;
- c. Materi dan tema-tema dalam pembelajaran lebih banyak yang berkaitan dengan teks-teks sastra yang memiliki keindahan bahasa dan makna;
- d. Memperbanyak latihan-latihan apresiasi sehingga pada diri para mahasiswa tumbuh *dzauq* (perasaan) pada seni dan keindahannya.

C. Peningkatan Apresiasi Mahasiswa

Dalam Renstra Departemen Pendidikan Bahasa Arab dijelaskan bahwa profil mahasiswa atau alumni yang diharapkan setelah mereka menyelesaikan perkuliahannya adalah, menjadi manusia yang mempunyai kompetensi dalam bidang pengajaran bahasa Arab, berakhlak mulia, dan mampu mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan penelitian. (Renstra Departemen Pendidikan Bahasa Arab, 2012)

Untuk mewujudkan profil alumni tersebut, disusunlah kurikulum yang terdiri dari berbagai mata kuliah yang terdiri dari kelompok Mata Kuliah Kependidikan (MKK), Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS), dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Dengan mata kuliah-mata kuliah tersebut diharapkan terbentuk alumni-alumni yang mumpuni baik pada aspek kognitif, afeksi, dan psikomotor.

Mata kuliah Ilmu badie berdasarkan karakteristiknya berkontribusi pada pembentukan sikap dan jiwa apresiatif para mahasiswa. Melalui mata kuliah ini diharapkan para mahasiswa mempunyai jiwa apresiatif terhadap karya-karya sastra Arab, mempunyai rasa kekaguman terhadap kitab suci mereka Alquran. Dengan mengetahui keragaman *uslub* (style) dalam bahasa Arab mereka dapat mengapresiasi keindahan bahasa Alquran dan kedalaman makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana diakui oleh para pakar dan sastrawan Arab baik pada masa klasik maupun modern, bahwa

Alquran memiliki ketinggian bahasa yang luar biasa, keragaman gaya dan variasi uslub yang ada di dalamnya, serta kelengkapan tema dan ajaran yang terkandung di dalamnya untuk kepentingan manusia.

D. Roadmap Penelitian

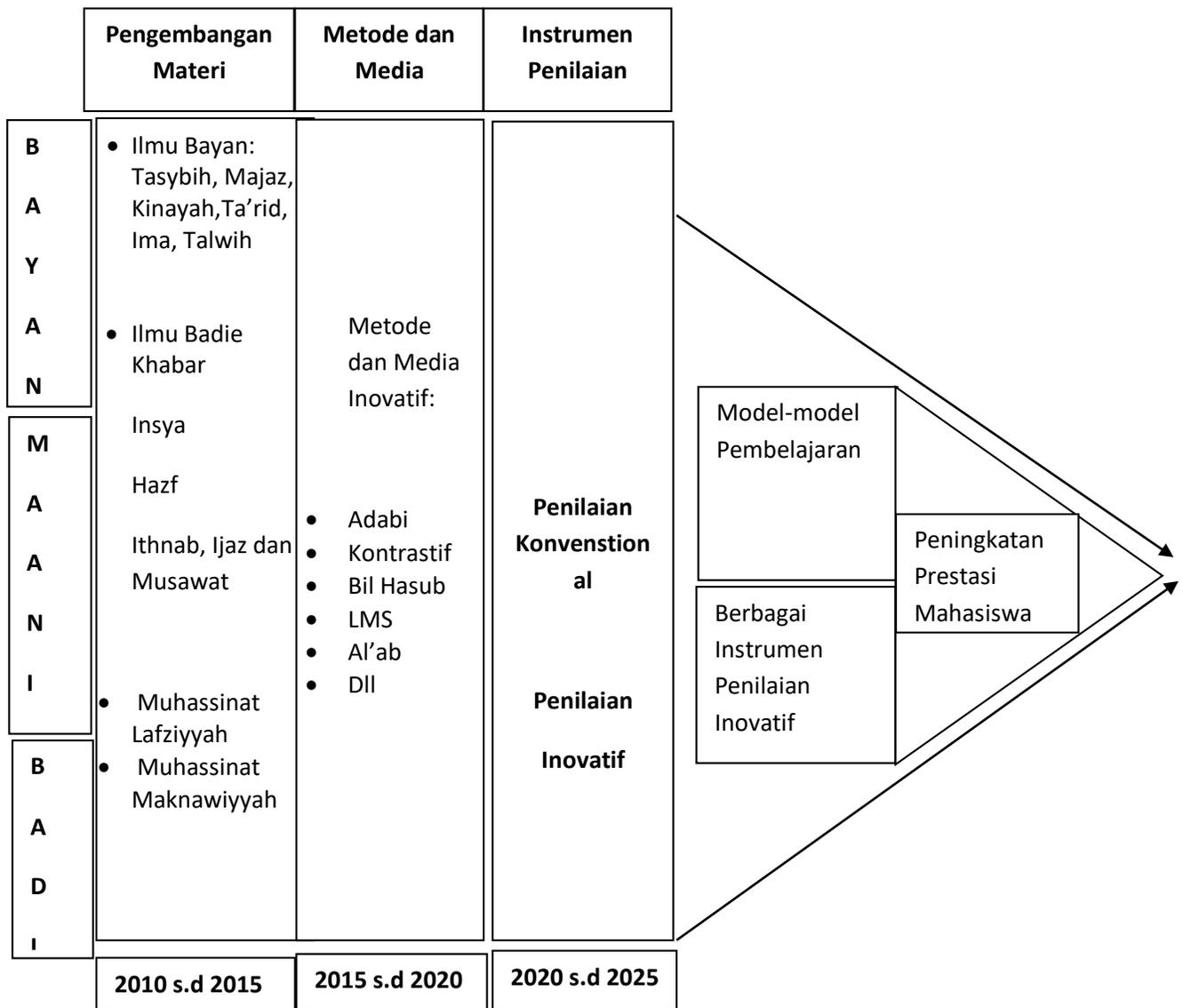
Penelitian mengenai pengajaran Ilmu badie bisa dilihat dari sisi pengajarannya itu sendiri, dan bisa juga dilihat dari sisi kontennya. Dari sisi pengajaran penelitian difokuskan pada aspek kurikulum, metode, media pengajaran, materi ajar, dan alat evaluasi. Sedangkan dari sisi konten, penelitiannya difokuskan pada aspek *muhassinat lafzhiyyah* dan *muhassinat maknawiyah*.

Penelitian yang pernah penulis lakukan baik mengenai pengajaran, maupun kontennya adalah sbb:

1. Analisis struktur isi dan syair Abul Alatahiyyah (1993).
2. Perbedaan penentuan ayat-syat *kinayah* dalam Alquran dan implikasi hermeneutiknya (1994).
3. Pengembangan bahan ajar Ilmu badie melalui kajian ayat-ayat *kinayah* (2002).
4. Pendekatan kontrastif dalam pembelajaran Ilmu badie untuk meningkatkan kualitas mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab (2008).
5. Variasi gaya bahasa iltifat dalam Alquran (2009).
6. Gaya bahasa majaz dan kinayah dalam Alquran sebagai inovasi pengajaran Ilmu badie di Perguruan Tinggi (2010).
7. Penggunaan teknik meniru model pada mata kuliah Insha untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi (2011).
8. Penggunaan gaya bahasa inkari dalam Alquran dan manfaatnya bagi pengajaran Ilmu badie (2012).
9. Mengembangkan model pembelajaran berorientasi penguasaan kompetensi berbahasa asing, BIPA dan BSPA: 3W+3S di sekolah menengah (2011).
10. Pendekatan Kontrastif dalam Pengajaran Balaghah untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Balaghah wa Uslubiyah. (2014)

Secara lebih jelas dan umum roadmap penelitian dalam pengembangan bidang ilmu Balaghah yang meliputi ilmu Badie, ilmu Ma'ani dan ilmu Badie adalah dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

ROADMAP PENGAJARAN BALAGHAH: BAYAN, MAANI DAN BADIE



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan-tujuan sbb:

- a. Mengetahui gambaran materi ajar ilmu badie yang disusun dengan menggunakan *manhaj adabi*;
- b. Mengetahui bagaimanapelaksanaan pembelajaran mata kuliah ilmu badie dengan menggunakan materi yang disusun berdasarkan *manhaj adabi*;
- c. Mengetahui persepsi mahasiswa yang belajar ilmu badie dengan menggunakan mataeri ajar berbasis *manhaj adabi*;
- d. Mengetahui kualitas prestasi ilmu badie mahasiswa yang belajar dengan menggunakan materi ajar yang berbasis *manhaj adabi*

B. Manfaat Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Ilmu badie penelitian ini penting dilakukan. Dari hasil penelitian ini kita akan mendapatkan gambaran mengenai konten buku ajar Ilmu badie baru yang menggunakan *manhaj adabi*, bagaimana implementasi pengajarannya, dan bagaimana prestasi mahasiswa pada mata kuliah Ilmu badie dengan menggunakan pendekatan tersebut. Hasil ini dapat memberi warna baru bagi para dosen Ilmu badie dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Dewasa ini pengajaran Ilmu badie di berbagai perguruan tinggi masih menggunakan pendekatan gramatikal yang cenderung membosankan dan kurang menarik.

Secara lebih detail penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa karya atau produk yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran ilmu Badie. Diantara luaran yang diharapkan lahir dari penelitian ini adalah sbb: Hasil yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah: 1) bahan ajar Ilmu badie dengan menggunakan *manhaj adabi*; 2) gambaran pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Ilmu badie dengan menggunakan *manhaj adabi*; 3) gambaran persepsi dan kualitas hasil

pembelajaran Ilmu badie yang menggunakan bahan ajar berbasis *manhaj adabi*; dan 4) tulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu pelaksanaannya berlangsung selama 6 (enam) bulan, yaitu mulai bulan Mei sampai dengan Oktober 2017.

B. Metode penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode *Researh* dan *Development*. Data-data yang akan dihasilkannya berupa data-data deskriptif. Data-data tersebut diperoleh melalui metode *book reserach* (studi kepustakaan). Peneliti mengumpulkan berbagai buku yang berkaitan dengan Ilmu badie dan pengajarannya. Setelah itu dipilih materi-materi dan tema-tema yang sesuai dengan pendekatan yang akan digunakan, yaitu manhaj *adabi*. Draf bahar ajar yang telah disusun dengan menggunakan *manhaj adabi*, kemudian diujicobakan kepada para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Ilmu badie.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti perkuliahan Ilmu badie yang berjumlah 42 orang.

D. Instrumen Pengumpul data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket
- b. Wawancara
- c. Tes
- d. Observasi langsung

E. Rancangan Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian peneliti menyusun instrumen penelitian berupa rancangan kisi-kisi bahan ajar, angket, pedoman wawancara, tes, dan pedoman observasi langsung. Setelah instrumen selesai disusun, kemudian dilakukan penyusunan bahan ajar melalui kegiatan *book reseach*. Tes digunakan untuk menguji kemampuan mahasiswa baik *pre test* maupun *post test*. Angket dan wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan bahan ajar baru. Dan observasi langsung digunakan untuk menyempurnakan data-data yang sudah ada melalui pengamatan dan analisis pada realitas.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, baik untuk menguji validitas instrumen test, lembar observasi langsung serta angket dan pedoman wawancara.

3. Analisis Data

Setelah data-data yang terkumpul diolah melalui rumus-rumus statistik, langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data lebih mengandalkan pada kepakaran peneliti dalam menggali dan menganalisis masalah yang diteliti.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Design Pembelajaran

Target yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah adanya design pembelajaran ilmu badie dengan menggunakan pendekatan adabi dan adanya bahan ajar ilmu badie dengan menggunakan pendekatan adabi. Menurut Hasan Syahatah (1966) dalam praktek pengajarannya pendekatan ini lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan *dzauq* (perasaan). Dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran kebahasaan kita sering mendapatkan para mudarris mengajarkannya dengan pendekatan gramatikal. Mengajarkan kepada para pembelajar hal-hal yang berkaitan dengan kaidah-kaidah kebahasaan, contoh-contohnya, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pemahaman konsep. *Manhaj adab* berbeda dengan pendekatan *qawaid* (gramatikal) yang lebih banyak mengembangkan kemampuan akademik, menjelaskan konsep-konsep, dan lebih mengembangkan aspek pemahaman dan hafalan.

Ada enam prinsip implementasi pengajaran yang menggunakan *manhaj adabi* mengikuti sbb:

- e. Dosen menyampaikan suatu konsep yang mengandung aspek bahasan kepada para mahasiswa, kemudian mereka mengungkapkannya ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan *uslub* yang bervariasi;
- f. Dosen tidak boleh menyampaikan konsep-konsep yang ada pada Ilmu badie secara berlebihan, cukup menyampaikan hal-hal yang bersifat *umdah* (pokok) saja;
- g. Materi dan tema-tema dalam pembelajaran lebih banyak yang berkaitan dengan teks-teks sastra yang memiliki keindahan bahasa dan makna;
- h. Memperbanyak latihan-latihan apresiasi sehingga pada diri para mahasiswa tumbuh *dzauq* (perasaan) pada seni dan keindahannya.

B. Bahan Ajar

Bahan ajar ilmu badie meliputi aspek-aspek: *musnad dan musnad ilaih, kalam khabari dan kalam insyai, taqdim dan takhir, ijaz musawat dan ih nab, dan fash- washl.*

No	Kompetensi	Materi	Referensi
1	Mahasiswa memahami konsep istnad dan mampu menerapkannya dalam praktek berbahasa	1) Pengertian <i>musnad</i> dan <i>musnad ilaih</i> ;	Ali Al Jarim dan Mustafa Amin. 1987. <i>Al-Ilmu badie al-Wadhihah</i> . Darul Ma'arif: Kairo. Rusydi, Ahmad Tu'aimah. 2001. <i>Al Marja fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah: Lin Natiqina bi Lughatin Ukhra</i> . Jami'ah Ummul Qura: Makkah Syahatah, Hasan. 1996. <i>Ta'lm al-Lughah al-'Arabiyyah baina an-Nazariyyah wa at-Tathbiq</i> . Ad-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah: Kairo.
		2) Tempat-tempat <i>musnad ilaih</i> ;	
		3) Tempat-tempat <i>musnad ilaih</i> ;	
1		1) Me- <i>makrifat</i> -kan <i>musnad ilaih</i> ;	Abu Zaid, Karimah Mahmud. 1988. <i>Ilmul Badie Dirasah wa Tahlil</i> . Darut Taufiq an Namudzajiyah: Kairo.
		2) Me- <i>nakirah</i> -kan <i>musnad ilaih</i> ;	
1		1) Menyebut <i>musnad ilaih</i> ; 2) Membuang <i>musnad ilaih</i> .	
2	Mahasiswa memahami, mengidentifikasi, dan memberi contoh	1) Pengertian <i>kalâm khabari</i> ; 2) Tujuan <i>kalâm khabari</i> ; dan 3) Bentuk-bentuk <i>kalâm khabari</i> .	Juwaini, Mushtofa. 1999. <i>Alfikrul Balaghil hadits</i> . Darul Makrifah

	kalam khabar		Aljamiyyah.
		Tujuan utama kalam khobari 1) <i>Fâidah al-khabar</i> 2) <i>Lâzim al-fâidah</i>	Hasyimi, Ahmad. 1999. <i>Jawahirul Balaghah dil badie wal badie wal badie</i> . Almaktabah Alashriyyah: beirut.
		Tujuan-tujuan lain dari kalam khobari 1) <i>Istirhâm</i> 2) <i>Izhhâr al-dha'fi</i> 3) <i>Izhhâr al-tahassur</i> 4) <i>Al-Fakhr</i> 5) Dorongan bekerja keras	
		Bentuk-bentuk kalam khobari 1) <i>Mukhâthab</i> yang belum tahu apa-apa (خالى الذهن) 2) <i>Mukhâthab</i> ragu-ragu (متردد الذهن) 3) <i>Mukhâthab</i> yang menolak (إنكارى)	
3	Mahasiswa memahami, mengindentifikasi dan memberi contoh kalam insyai	1) Pengertian <i>kalâm insyâi</i> ; 2) Kategorisasi <i>kalâm insyâi</i> ; 3) Variasi makna pada berbagai kategori <i>kalâm insyâi</i> .	Maidani, Abdurrahman Hasan. 1996. <i>Albalaghatul Arabiyyah. Ususuha wa Ulumuha wa Fununuha wa Shuwarun min Tathbiqatiha wa Bihaikalin Jadidin</i> . Darul Qolam: Damaskus.
4	Mahasiswa	1) Pengertian <i>fashl</i> dan <i>washl</i> ;	

	memahami, mengidentifikasi dan memberi contoh kalam fash dan washl	2) Tempat-tempat <i>washl</i> : 3) tempat-tempat <i>fashl</i> .	
	Mahasiswa memahami, mengidentifikasi dan memberi contoh kalam qashr	1) Pengertian <i>qashr</i> ; 2) Jenis <i>qashr</i> ; 3) Teknik penyusunan ungkapan <i>qashr</i> .	
	Mahasiswa memahami, mengidentifikasi dan memberi contoh kalam ijaz, musawat dan ithnab	1) Pengertian <i>ijâz</i> dan kategorisasinya; 2) Pengertian <i>ithnâb</i> dan kategorisasinya; 3) Pengertian <i>musâwah</i> dan kategorisasinya.	

C. Langkah-langkah Pembelajaran Ilmu Badie dengan Pendekatan Adabi

Dalam proses pembelajaran suatu mata kuliah ada tiga langkah penting yang harus dilakukan oleh seorang dosen, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dan kualitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik dapat diukur dengan evaluasi yang akan dilakukan setelahnya.

1. Perencanaan

Proses perencanaan dimulai dengan merancang Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan merancang instrument evaluasinya. SAP yang akan disusun adalah yang sesuai dengan pendekatan adabi yang akan diujicobakan. Mengingat materi Ilmu badie secara struktur keilmuannya sudah baku, maka yang perlu dikembangkannya adalah pada pemilihan contoh-contoh dan langkah-langkah pembelajarannya. Contoh-contoh untuk penjelasan setiap materi dengan cara memilih tema-tema yang berkaitan dengan nilai, menyentuh emosi, dan daya khayal para mahasiswa. Dengan karakteristik contoh-contoh tersebut diharapkan para mahasiswa akan terangsang emosinya, tersentuh imajinasinya, dan qalbunya terbuka.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran amat penting dalam pendekatan adabi. Kemampuan pedagogis dan retorika seorang dosen Ilmu badie yang akan mengimplementasikan pendekatan adabi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendekatan ini. Kemampuan pedagogis dalam proses pembelajaran berkaitan dengan bakat, kemampuan, dan pengalamannya dalam pembelajaran. Kemampuan ini tetap penting untuk dimiliki, walaupun dewasa ini telah tersedia berbagai media dan instrument pembelajaran yang beragam dan canggih. Selain itu pula pemilihan metode dan media pembelajaran sangat menunjang keberhasilannya. Dewasa ini banyak media ICT yang cukup canggih dan multi media yang sangat variatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam bidang informasi dan dakwah pemilihan media sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya. Proses pengajaran yang di dalamnya terkandung penyampaian ilmu dan informasi juga tidak boleh kalah dengan dengan bidang ini. Kemampuan seorang dosen dalam menyajikan materi melalui penggunaan media ICT yang variatif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajarannya. Menurut Hasan Syahatah (1996) pengajaran Ilmu badie dengan menggunakan pendekatan adabi mengikuti prinsip-prinsip sbb: 1) Pengajar menyampaikan suatu konsep yang mengandung aspek bahasan kepada para mahasiswa, kemudian mereka mengungkapkannya ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan *uslub* yang bervariasi; 2) Pengajar tidak boleh menyampaikan konsep-konsep yang ada pada Ilmu badie secara berlebihan, cukup menyampaikan hal-hal yang bersifat umdah (pokok) saja; 3) Materi dan tema-tema dalam pembelajaran lebih banyak yang berkaitan dengan teks-teks sastra yang memiliki keindahan bahasa dan makna; 4) Memperbanyak latihan-latihan apresiasi sehingga pada diri para mahasiswa tumbuh *dzauq* (perasaan) pada seni dan keindahannya.

3. Evaluasi

Aspek ketiga dan terakhir adalah evaluasi. Aspek ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendekatan adabi dalam pembelajaran. Instrumen penilaian harus dapat menilai aspek-aspek yang menyangkut pengertian, pemahaman, kemampuan analisis, penghayatan dan kemampuan aplikasinya dalam praktek berbahasa.

Evaluasi pada proses pembelajaran Ilmu badie dengan pendekatan adabi harus memuat kisi-kisi yang berkaitan dengan kemampuan emosi dan apresiasi mahasiswa.

D. Implementasi Pembelajaran Ilmu badie dengan Pendekatan Adabi

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu badie dilaksanakan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah ini. Dalam kurikulum baru mata kuliah ini mempunyai 2 sks. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan adabi diberikan kepada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini sebanyak 42 orang.

Materi yang diajarkan kepada para mahasiswa meliputi: 1) muhaasinat lafdziyyah yang meliputi: jinas, iqtibas dan saja; dan 2) muhassinat maknawiyah yang meliputi: tauriyah, thibaq, muqobalah, musyakalah, ta'kidul madh bima yusybihuzzam, iltifatullafdzi maal makna, dan husnut ta'lil.

E. Pengaruh Pendekatan Adabi bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Mata kuliah Ilmu badie termasuk kepada mata kuliah MKPBM. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Ilmu badie. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini sebanyak 42 orang. Selama proses pembelajaran pendekatan yang digunakan adalah pendekatan adabi.

Secara umum perkuliahan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Tahapan-tahapan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik. Mulai dari pemilihan materi ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan.

Untuk mengetahui dampak penggunaan pendekatan adabi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu badie digunakan instrument angket dan test. Angket disebarkan kepada para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Ilmu badie dan disebarkan setelah mereka selesai mengikuti perkuliahan. Jumlah pertanyaan dalam angket berjumlah 10 pertanyaan. Lima pertanyaan menyangkut pembelajaran Ilmu badie yang dilakukan dengan dosen dengan pendekatan adabi, dan lima pertanyaan lainnya menyangkut apakah pendekatan yang disampaikan dosen berpengaruh para apresiasi mereka. Aspek-aspek yang ditanyakan kepada para mahasiswa menyangkut pembelajaran Ilmu badie dengan pendekatan adabi meliputi: 1) apersepsi yang dilakukan oleh dosen; 2)

metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran Ilmu badie; 3) teknik menjelaskan materi Ilmu badie dengan pendekatan adabi; 4) media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran Ilmu badie dengan menggunakan pendekatan adabi; dan 5) contoh-contoh yang disajikan dosen dalam menjelaskan materi ajar Ilmu badie dengan pendekatan adabi. Para mahasiswa diminta untuk memberikan pendapat apakah kelima aspek yang disajikan oleh dosen tersebut menarik atau tidak. Pilihan option jawaban meliputi: sangat menarik, menarik, biasa saja, tidak menarik dan sangat tidak menarik. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan menyangkut tingkat apresiasi mahasiswa terhadap penjelasan dosen meliputi lima aspek, yaitu: 1) memperhatikan sesuatu; 2) memengaruhi emosi; 3) merangsang imajinasi; 4) menghargai sesuatu; dan 5) melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari angket dapat dilihat hal-hal sbb:

1. Apersepsi yang dilakukan oleh dosen

Bagian pertama dari proses pembelajaran dosen di kelas adalah kegiatan apersepsi. Di bawah ini pendapat mahasiswa tentang kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh dosen sbb: 9% dari para mahasiswa berpendapat bahwa apersepsi yang dilakukan dosen sangat menarik. Sementara sebagian besar dari mereka (75%) berpendapat bahwa apersepsi yang dilakukan dosen menarik. 11% dari mereka menyatakan biasa saja. Mahasiswa yang menyatakan tidak menarik 5%, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak menarik 0%.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran Ilmu badie

Mahasiswa yang berpendapat bahwa metode pembelajaran yang digunakan dosen sangat menarik sebanyak 5%. Sebagian besar dari mereka (76%) menyatakan bahwa metode yang digunakan dosen menarik. 14% dari mahasiswa yang menyatakan biasa saja, 5% mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dosen tidak menarik, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Teknik menjelaskan materi Ilmu badie dengan pendekatan adabi

Mengenai teknik menjelaskan materi, sebanyak 12% mahasiswa menyatakan sangat menarik 12%, 67% menyatakan menarik, 15% menyatakan biasa saja, 6% menyatakan tidak menarik, dan 0% menyatakan sangat tidak menarik.

4. Media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran Ilmu badie dengan menggunakan pendekatan adabi

Berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebagian mahasiswa (2%) menyatakan sangat menarik, dan sebagian dari mereka (40%) menyatakan menarik, sebagian kecil dari mereka (11%) menyatakan biasa saja, dan sebagian dari mereka (43%) menyatakan tidak menararik, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak menarik.

5. Contoh-contoh yang disajikan dosen dalam menjelaskan materi ajar Ilmu badie dengan pendekatan adabi

Berkaitan dengan contoh-contoh yang disajikan oleh dosen sebagian mahasiswa (35%) menyatakan sangat menarik, dan sebagian dari mereka (47%) menyatakan menarik, sebagian kecil dari mereka (15%) menyatakan biasa saja, dan sebagian dari mereka (3%) menyatakan tidak menararik, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak menarik.

6. Memperngaruhi emosi

Berkaitan dengan aspek apakah materi ajar serta contoh-contoh yang disampaikan oleh dosen dapat mempengaruhi emosi para mahasiswa? Sebagian dari mereka (3%) menyatakan sangat setuju, sebagian besar dari mereka (73%) menyatakan setuju, sebagian kecil (12) menyatakan biasa-biasa saja, sebagian kecil (12%) dari mereka juga menyatakan tidak setuju, dan tidak ada satu mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa materi ajar beserta contoh-contoh yang disajikan dosen dapat mempengaruhi perasaan mereka.

7. Merangsang imajinasi

Berkaitan dengan aspek apakah materi ajar serta contoh-contoh yang disampaikan oleh dosen dapat merangsang imajinasi para mahasiswa? Sebagian dari mereka (15%) menyatakan sangat setuju, sebagian besar dari mereka (59%) menyatakan setuju, sebagian kecil (15) menyatakan biasa-biasa saja, sebagian kecil (11%) dari mereka juga menyatakan tidak setuju, dan tidak ada satu mahasiswa pun yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa materi ajar beserta contoh-contoh yang disajikan dosen dapat merangsang imajinasi mereka.

8. Menghargai sesuatu

Berkaitan dengan aspek apakah materi ajar serta contoh-contoh yang disampaikan oleh dosen dapat menjadi para mahasiswa bisa menghargai sesuatu? Sebagian dari mereka (26%) menyatakan sangat setuju, sebagian besar dari mereka (59%) menyatakan setuju, sebagian kecil (6%) menyatakan biasa-biasa saja, sebagian kecil (9%) dari mereka juga menyatakan tidak setuju, dan tidak ada satu mahasiswa pun yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa materi ajar beserta contoh-contoh yang disajikan dosen dapat mendorong mereka untuk menghargai sesuatu yang mereka apresiasi.

9. Melakukan sesuatu.

Berkaitan dengan aspek apakah materi ajar serta contoh-contoh yang disampaikan oleh dosen dapat mendorong para mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang positif? Sebagian dari mereka (18%) menyatakan sangat setuju, sebagian besar dari mereka (62%) menyatakan setuju, sebagian kecil (14%) menyatakan biasa-biasa saja, sebagian kecil (6%) dari mereka juga menyatakan tidak setuju, dan tidak ada satu mahasiswa pun yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa materi ajar beserta contoh-contoh yang disajikan dosen dapat memendorong mereka untuk melakukan sesuatu.

10. Memperhatikan sesuatu

Berkaitan dengan aspek apakah materi ajar serta contoh-contoh yang disampaikan oleh dosen dapat merangsang para mahasiswa untuk bersikap simpatik? Sebagian dari mereka (10%) menyatakan sangat setuju, sebagian besar dari mereka (70%) menyatakan setuju, sebagian kecil (13) menyatakan biasa-biasa saja, sebagian kecil (7%) dari mereka juga menyatakan tidak setuju, dan tidak ada satu mahasiswa pun yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa materi ajar beserta contoh-contoh yang disajikan dosen dapat merangsang imajinasi mereka.

Dari aspek prestasi mereka pada mata kuliah ini terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Pada saat pre test tampak rata-rata prestasi mereka adalah 65,5. Sedangkan hasil post test dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu 79,5. Sehingga peningkatan hasil dari pre test ke post test sebesar 14 point.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Judul penelitian ini adalah ‘*Manhaj Adabi* Sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu Badie’. Secara rinci permasalahan penelitian tersebut dirumuskan sbb: a) Bagaimana gambaran materi ajar Ilmu badie yang disusun dengan menggunakan pendekatan *adabi*?; b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Ilmu badie dengan menggunakan materi yang disusun berdasarkan pendekatan *adabi*?; c) Bagaimana persepsi mahasiswa yang belajar Ilmu badie dengan menggunakan materi ajar berbasis pendekatan *adabi*?; d) Bagaimana kualitas prestasi Ilmu badie mahasiswa yang belajar dengan menggunakan materi ajar yang berbasis pendekatan *adabi*?

Setelah dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas maka dihasilkan beberapa kesimpulan sbb:

1. Penelitian ini dapat menghasilkan bahan ajar Ilmu badie dengan pendekatan adabi. Bahan ajar ini merupakan respon terhadap hasil-hasil perkuliahan Ilmu badie sebelumnya yang masih menggunakan pendekatan formal struktural. Perbedaannya terletak pada pemilihan contoh-contoh, pemilihan tugas kepada para mahasiswa, dan penyajian materi kepada para mahasiswa. Contoh-contoh yang disajikan berisi tema-tema yang menarik yang diambil dari syair-syair dan ayat-ayat Alquran yang mengandung nilai sastra yang tinggi. Porsi untuk menjelaskan kaidah-kaidah yang bersifat teoritik dikurangi.
2. Langkah-langkah Pembelajaran Ilmu badie dengan Pendekatan Adabi meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dan kualitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik dapat diukur dengan evaluasi yang akan dilakukan setelahnya. Proses perencanaan dimulai dengan merancang Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan merancang instrument evaluasinya. SAP yang akan disusun adalah yang sesuai dengan pendekatan adabi yang akan diujicobakan. Proses pembelajaran menekankan pentingnya kemampuan pedagogis dan retorika. Seorang dosen Ilmu

badie yang akan menimplementasikan pendekatan adabi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendekatan ini. Ada empat langkah yang harus dilakukan dosen, yaitu: 1) Pengajar menyampaikan suatu konsep yang mengandung aspek bahasan kepada para mahasiswa, kemudian mereka mengungkapkannya ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan *uslub* yang bervariasi; 2) Pengajar tidak boleh menyampaikan konsep-konsep yang ada pada Ilmu badie secara berlebihan, cukup menyampaikan hal-hal yang bersifat umdah (pokok) saja; 3) Materi dan tema-tema dalam pembelajaran lebih banyak yang berkaitan dengan teks-teks sastra yang memiliki keindahan bahasa dan makna; 4) Memperbanyak latihan-latihan apresiasi sehingga pada diri para mahasiswa tumbuh *dzauq* (perasaan) pada seni dan keindahannya. Aspek ketiga dan terakhir adalah evaluasi. Aspek ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendekatan adabi dalam pembelajaran. Instrumen penilaian harus dapat menilai aspek-aspek yang menyangkut pengertian, pemahaman, kemampuan analisis, penghayatan dan kemampuan aplikasinya dalam praktek berbahasa. Evaluasi pada proses pembelajaran Ilmu badie dengan pendekatan adabi harus memuat kisi-kisi yang berkaitan dengan kemampuan emosi dan apresiasi mahasiswa.

3. Ada lima aspek yang ditanyakan kepada para mahasiswa mengenai pendekatan adabi, yaitu: a) apersepsi yang dilakukan oleh dosen. Sebagian besar mahasiswa (75%) berpendapat bahwa apersepsi yang dilakukan dosen menarik; b) metode pembelajaran yang digunakan. Sebagian besar (76%) mahasiswa menyatakan bahwa metode yang digunakan dosen menarik; c) teknik menjelaskan materi. Sebagian besar mahasiswa (67%) menyatakan bahwa teknik yang digunakan dosen dalam menjelaskan materi menarik; d) media pembelajaran yang digunakan. Sebagian besar mahasiswa (43%) berpendapat bahwa media yang digunakan tidak menarik; e) contoh-contoh yang disajikan oleh dosen. Sebagian besar mahasiswa (47%) menyatakan contoh-contoh yang disajikan dosen menarik dan sebagiannya (35%) menyatakan sangat menarik. Sedangkan mengenai pengaruh pendekatan adabi terhadap peningkatan apresiasi mahasiswa meliputi lima aspek. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa a) sebagian besar mahasiswa (73%) setuju bahwa pendekatan adabi dapat mempengaruhi emosi mereka; b) Sebagian besar mahasiswa (59%) setuju bahwa pendekatan adabi dapat merangsang imajinasi mereka; c) sebagian besar mahasiswa (59%) setuju bahwa

pendekatan adabi dapat mendorong mereka untuk menghargai sesuatu yang bermakna; d) sebagian besar mahasiswa (62%) setuju bahwa pendekatan adabi dapat mendorong mereka untuk melakukan suatu perbuatan; e) sebagian besar mahasiswa (70%) setuju bahwa pendekatan adabi dapat merangsang mereka untuk memperhatikan hal-hal yang mereka anggap penting.

4. Pendekatan adabi dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Hal ini tampak dari perbedaan yang signifikan dari hasil pre test dengan hasil pos test yang meningkat hasil sebesar 14 point.

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sbb:

1. Pendekatan adabi sangat disukai oleh para mahasiswa. Oleh karena itu mata kuliah-mata kuliah serumpun sebaiknya dicobakan menggunakan pendekatan ini.
2. Penelitian ini masih perlu terus diperdalam dan dipertajam sehingga hasilnya lebih akurat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annahira. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif serta Perbedaannya. Diunduh dari <http://annehira.com> tanggal 30 Juli 2012. (On Line)
- Ali Al Jarim dan Mustafa Amin. 1987. *Al-Ilmu bayan al-Wadhihah*. Darul Ma'arif: Kairo.
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. 2012. *Rencana Strategis*.
- Rusydi, Ahmad Tu'aimah. 2001. *Al Marja fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah: Lin Natiqina bi Lughatin Ukhra*. Jami'ah Ummul Qura: Makkah
- Syahatah, Hasan. 1996. *Ta'lm al-Lughah al-'Arabiyyah baina an-Nazariyyah wa at-Tathbiq*. Ad-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah: Kairo.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2006. *Kurikulum UPI*. UPI Press: Bandung
- Yayan Nurbayan. 2009. *Implikasi Hermeneutik dan Pedagogis Perbedaan Pemahaman Ayat-ayat Kinayah dalam Alquran*. Dalam jurnal *Lingua* hal 120-132.
- , 2010. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu bayan Berbasis Pendekatan Kontrastif*, dalam *Jurnal Bahasa & Seni* hal 106-116.
- , 2012. *Tingkat Penguasaan Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu bayan*. Penelitian Mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 2: Biodata ketua dan anggota

BIODATA KETUA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Jurusan
4	NIP	196608291990011001
5	NIDN	00290866603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Majalengka, 29 Agustus 1966
7	Alamat Rumah	Jl. Fajar 255 B KPAD Gegerkalong Bandung
8	Nomor Telpn/Fax	0222010029
9	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
10	Nomor Telpn/Fax	022-2013163
11	Alamat e-mail	nurbayan_upi@yahoo.co.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Ilmu bayan I 2. Ilmu bayan II 3. Insya

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Bandung	UIN Jakarta	UIN Jakarta
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa Arab	Ilmu Agama Islam	Ilmu Agama Islam
Tahun Masuk- Lulus	1985-1989	1994-1997	1998-2006
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kelemahan siswa dalam menulis skripsi di MAN I Bandung	Kajian Semantik Ayat-ayat tentang Penciptaan Manusia	Analisis Ayat-ayat Kinayah dalam Al-Quran
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Agus Salam Drs. Sofyan Sauri	Dr. Muslim Nasution Dr. Abdul Wahhab	Prof. Chatibul Umam Prof. Rifat Syauqi

C. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian		
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2005	Telaah pada Ayat-ayat Kinayah untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa pada Ilmu Tafsir	UPI/ Pembinaan	Rp. 3.000.000,-
2	2007	Pengkajian ayat Kinayah sebagai Upaya Pengembangan mata kuliah Ilmu bayan	UPI/ Pembinaan	Rp. 3.000.000,-
3	2008	Pengembangan Materi Ajar Ilmu bayan Berbasis Pendekatan Kontrastif untuk Meningkatkan kualitas Mahasiswa Bahasa Arab FPBS UPI	UPI/ Kompetitif	Rp.15.000.000,-
4	2008	Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab untuk Mahasiswa Pemula	DIKTIS/ Kompetitif	Rp.50.000.000,-
5	2009	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Muta'allaq</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Skripsi	UPI/ Kompetitif	Rp.15.000.000,-
6	2009	Standarisasi Tes Profisiensi Bahasa Arab untuk Mahasiswa S1, S2, dan S3	UPI/ Unggulan	Rp.30.000.000,-
7	2009	Model Pembelajaran Majaz dan Kinayah sebagai Inovasi Pembelajaran Ilmu bayan di Perguruan Tinggi Umum	DIKTI/ Fundamental	Rp.39.000.000,-
8	2010	Teknik Meniru Model pada Mata Kuliah Insha untuk Meningkatkan Mahasiswa dalam Menulis Skripsi	UPI/ Kompetitif	Rp.15.000.000,-
9	2010	Dapat Sertifikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah	DIKTIS	Rp.500.000.000,-
10	2012	Gaya Bahasa Inkari dalam Alquran	Mandiri	Rp. 2.500.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2007	Seminar Internasional Bahasa Arab dan Pengajarannya	UPI	Rp.10.000.000,-
2	2006	Pengajaran Bahasa Arab di TK melalui Lagu dan Musik	DIKTI	Rp. 5.000.000,-
3	2009	Lokakarya Pengajaran Bahasa Arab di SMA	UPI	Rp. 5.000.000,-

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	1999	Interferensi Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dalam Terjemahan al-Quran depag.	Vol.1,	Fokus
2	2002	Kinayah pada Ayat-ayat al-Quran dan Implikasinya bagi Pengajaran Ilmu bayan	Vol.2, No.3, Oktober 2002	Mimbar Pendidikan
3	2003	Posisi Ilmu bayan dalam kajian semantik.		Fokus
4	2005	Muatan Budaya dalam Pengajaran Bahasa Arab.		Fokus
5	2006	Pengkajian Ayat-ayat kinayah dalam al-Quran sebagai upaya Pengembangan Materi Ajar Ilmu bayan.	No.6, April 2006	Fokus
6	2009	Aplikasi Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Umum	Vol.7 No.2 Tahun 2009	Al-Ma'rifah
7	2009	Implikasi Hermeneutik dan Pedagogis Perbedaan Pemahaman Ayat-ayat Kinayah dalam Al-Quran	Volume 4 Nomor 2 Tahun 2009	Lingua
8	2010	Pengembangan Materi Ajar Ilmu bayan Berbasis Pendekatan Komtrastif	Tahun 38 Nomor 1 Tahun 2010	
9	2011	Using the Imitating Model Techniques on Insy Teaching for Improving the Student's Writing Ability in Thesis	Volume 4 Number 1 Tahun 2011	

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Kurikulum Pengajaran	Kajian ayat-ayat Kinayah sebagai Upaya Pengembangan Materi	Tahun 2007 di Bandung

	Bahasa Arab	Ajar Ilmu bayan	
2	Workshop Guru-guru Bahasa Arab se-ASEAN	Metodologi Pengajaran Membaca	Juli 2009 di P4TK Jakarta
3	Workshop Guru-guru Bahasa Arab se-ASEAN	Metodologi Pengajaran Berbicara	Juli 2010 di P4TK Jakarta
4	Penataran Guru-guru Bahasa Arab se-Jawa Bara	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	Juli 2011 di UPI Bandung

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2003	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	142	PSIBA
2	2004	Pengingkaran pada Khaliq Melawan Fitrah	156	PSIBA
3	2005	Shaum Ramadhan (Kajian Historis, Sosial dan Nilai)	83	IKLIL PRESS
4	2005	Memahami Hakikat Qurban dan Mengamalkan Nilai-nilainya	32	IKLIL PRESS
5	2006	Mengenal Dasar-dasar Bahasa Arab	175	Zein al-Bayan
6	2006	Pengantar Ilmu Bayan	116	Zain al-Bayan
7	2006	Pengantar Ilmu Ma'ani	83	Zein al-Bayan
8	2007	Pengantar Ilmu	97	Zein al-Bayan
9	2007	Pengantar Ilmu Ilmu bayan	213	Refika Aditama

H. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara III Lomba Karya Tulis Nasional dalam Rangka HUT DEPAG	Kemenag	2003
2	Satya Lencana 20 Tahun	Presiden	2010
3	Penghargaan 20 tahun	Rektor UPI	2010

Bandung, 21 Februari 2017

Ybs,

Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag

ANGGOTA 1

I. Identitas Diri

1. Nama : Asep Sopian, S.Pd., M.Ag.
2. NIP : 198001172005021002
3. Pangkat/JabatanG/olongan : Penata /Lektor Kepala/ III/d
4. Unit Kerja : Prodi Bahasa Arab FPBS UPI
5. Tempat Tanggal Lahir : Bandung/17 Januari 1980
6. Alamat : Dusun Simpang 10/04 Tambakmekar Jalancagak Subang Jawa Barat.
7. No Telp/HP/email : 082111511598/asepsopian@upi.edu
8. Riwayat Pendidikan :

No	Universitas	Kota/Negara	Tahun Lulus	Jurusan
1	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung/Indonesia	2003	Pend. Bahasa Arab
2	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bdg	Bandung/Indonesia	2011	Ilmu Agama Islam Kons. Pend. Bahasa Arab

9. Riwayat Pekerjaan

- a. Asisten Dosen Bahasa Arab UPI, 2003-2005
- b. Dosen PAI UPI Kampus Purwakarta, 2005 s.d 2014
- c. Mudir Tahfidz Alquran Yayasan Asy-Syifa Al-Khoeriyah Subang, 2010
- d. Dosen Bahasa Arab UPI, 2014 s.d. sekarang

10. Pengalaman Penelitian

Nama Proyek	Pemberi Dana	Judul Penelitian	Jabatan	Besar Dana	Tahun
Penelitian Fundamental	DIKTI	Upaya memecahkan kesulitan menerjemahkan bahasa Arab ke Bahasa Indonesia	Anggota	15 juta	2005
Hibah UPI	Dana DIPA UPI	Pengaruh Baca Tulis al-Qu'ran terhadap Prestasi Belajar PAI	Anggota	5 Juta	2007
Hibah UPI	Dana DIPA UPI	Nilai-Nilai Pedagogis dalam surah at-tahrim ayat	Anggota	5 Juta	2008
Hibah Kompetitif UPI	UPI	Model Pembelajaran Lesson Study	Anggota	15 Juta	2009
Hibah Kompetitif UPI	UPI	Model internalisasi nilai-nilai moral spiritual	Ketua	15 Juta	2010
Hibah Kompetitif UPI	UPI-BOPTN	Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Nilai Ibadah Salat	Anggota	26 Juta	2013

Hibah Kompetitif UPI	DIPA UPI	Stilistika dialog qur'ani dalam kisah Nuh as.	Ketua	26 juta	2014
----------------------	----------	---	-------	---------	------

11. Publikasi Ilmiah

No	Nama Penulis	Judul tulisan/Buku	Nama Seminar/ Jurnal/Penerbit	Kota	Bulan, Tahun
1	Syihabuddin Asep Sopian	Keagungan Nabi Saw. (terjemah)	GIP	Jakarta	2003
2	Syihabuddin Asep Sopian	Tafsir Mimpi (terjemah)	GIP	Jakarta	2004
3	Burhanuddin TR Asep Sopian	Kajian Islam: Sebuah Pengantar	Royyan Press	Subang	Feb,2008
4	Burhanuddin TR Asep Sopian	Islam My Way Of Life	Royyan Press	Subang	Feb,2009
5	Asep Sopian dkk	Hidup rukun seperti Rasulullah saw (terjemahan)	Deputi Keagamaan Menko Kesra	Jakarta	2008
6	Asep Sopian	Hidup Rukun Cara Islam (terjemah)	Royyan Press	Subang	2009
7	Asep Sopian	Pendidikan berbasis keluarga	Metodik Didaktik	Purwakarta	2009
8	Asep Sopian	Efektivitas Model Pembelajaran Lesson Study	Metodik Didaktik	Purwakarta	2010
9	Asep Sopian	Menggagas Pendidikan Berbasis Salat	Metodik Didaktik	Purwakarta	2010
10	Burhanuddin TR Asep Sopian	PLSBT	Royyan Press	Subang	2011
11	Burhanudin TR Tati Sumiati Asep Sopian	Landasan Pendidikan (edisi Revisi)	Royyan Press	Subang	2015
12	Burhanudin TR Tati Sumiati Asep Sopian	Filsafat Pendidikan (Edisi Revisi)	Royyan Press	Subang	2015

Bandung, 15 Februari 2017



Asep Sopian, M.Ag.